

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap data dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam ujaran campur kode yang dilakukan oleh pembicara, peserta dan moderator The Lead Club oleh AIESEC UNJ, hanya ditemukan campur kode ke luar atau campur kode eksternal berupa penyisipan unsur bahasa Inggris ke dalam tuturan bahasa Indonesia, dan tidak ditemukan campur kode ke dalam atau campur kode internal karena penutur tidak menyisipkan istilah yang berasal dari bahasa daerah di Indonesia.
2. Dari 122 ujaran campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat 81 ujaran campur kode berupa penyisipan unsur kata, 38 ujaran campur kode berupa penyisipan unsur frasa dan tiga ujaran campur kode berupa penyisipan unsur klausa.
3. Dari 122 ujaran campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini, ditemukan sembilan kategori faktor penyebab campur kode dengan persebaran sebagai berikut: 7 ujaran dengan faktor keterbatasan penggunaan kode, 19 ujaran dengan faktor penggunaan istilah yang lebih populer, 12 ujaran dengan faktor pembicara dan pribadi pembicara, 11 ujaran dengan faktor tempat tinggal dan waktu pembicaraan, 11 ujaran dengan faktor modus pembicaraan, 15 ujaran dengan faktor topik pembicaraan, 5 ujaran dengan faktor fungsi dan tujuan pembicaraan, 33

ujaran dengan pokok pembicaraan dan 9 ujaran dengan faktor untuk sekadar bergengsi.

4. Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bentuk campur kode yang paling sering terjadi adalah penyisipan unsur kata, sedangkan faktor penyebab yang paling sering terjadi adalah faktor pokok pembicaraan.
5. Tuturan yang terjadi dalam pelaksanaan The Lead Club oleh AIESEC UNJ dapat dilihat sebagai wujud nyata dari penggunaan campur kode antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia, khususnya di kalangan generasi muda.

B. SARAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap penelitian ini dan dengan menyadari segala keterbatasan peneliti dalam proses analisis, dapat dikemukakan saran penelitian sebagai berikut:

1. Analisis campur kode dalam penelitian ini terbatas pada jenis, bentuk dan faktor penyebab campur kode pada tuturan dalam The Lead Club oleh AIESEC UNJ. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan analisis campur kode yang lebih mendalam dan dengan objek penelitian yang lebih beragam serta bermanfaat. Salah satunya adalah mengenai potensi kata asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui proses fonologi juga menarik untuk diteliti.
2. Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seiring perkembangan zaman maka bahasa Inggris telah menjadi suatu kebutuhan dalam

kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan agar penutur bahasa Indonesia dapat memperdalam pemahaman bahasa Inggris namun tetap tidak melupakan bahasa Indonesia.

3. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa campur kode berupa penyisipan unsur bahasa Inggris ke dalam tuturan bahasa Indonesia, sehingga penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi penelitian campur kode lainnya guna menemukan kata atau unsur dari bahasa Inggris yang berpotensi untuk memerkaya bahasa Indonesia.

